

Refreshment Pelaksanaan Dharma Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Dosen Pemula

Aryan Agus Pratama, Fahrian Arsyam Gultom, Zulfahmi, Andhi Pebisatria, Henni Zaenal
Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Disubmit: 4 Agustus 2025 | Direvisi: 8 November 2025 | Diterima: 17 Desember 2025

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat berperan sebagai sarana nyata dalam menjembatani ilmu pengetahuan dan kebutuhan riil masyarakat, sekaligus menjadi bagian integrasi dalam pengembangan kapasitas institusi dan kemajuan karier akademik dosen. Namun, pada praktiknya tidak semua dosen memiliki kesiapan dan keterampilan yang mumpuni dalam perencanaan, pelaksanaan maupun penyusunan luaran berupa artikel. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kembali pemahaman dasar dan keterampilan teknis dosen pemula dalam merancang, mendokumentasikan, serta menulis artikel ilmiah berbasis kegiatan pengabdian. Kegiatan dilaksanakan secara partisipatif meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil kegiatan ini mampu memperkuat pemahaman teknis dan menunjukkan kesiapan dalam perencanaan pengabdian yang ditunjukkan dengan munculnya tiga inisiasi kegiatan pengabdian yang terbagi kedalam tiga kelompok pengabdian sebagai rencana tindak lanjut. Kegiatan refreshment ini menjadi langkah strategis dan relevan yang mendukung percepatan adaptasi dosen pemula serta berkontribusi pada peningkatan kesiapan institusional dalam mendukung kinerja tri dharma perguruan tinggi.

Kata Kunci: Dosen Pemula; Keterampilan Teknis; Kinerja Dosen; Tri Dharma.

Abstract: Community service acts as a real means of bridging science and the real needs of the community, as well as being an integrated part of developing institutional capacity and advancing the academic career of lecturers. However, in practice, not all lecturers have qualified readiness and skills in planning, implementing and preparing output in the form of articles. This activity aims to strengthen the basic understanding and technical skills of novice lecturers in designing, documenting, and writing scientific articles based on service activities. Activities are carried out in a participatory manner covering planning, implementation and evaluation. The results of this activity are able to strengthen technical understanding and show readiness in service planning as indicated by the emergence of three service activity initiations which are divided into three service groups as a follow-up plan. This refreshment activity is a strategic and relevant step that supports the acceleration of the adaptation of novice lecturers and contributes to increasing institutional readiness in supporting the performance of the tri dharma of higher education.

Keywords: Lecturer Performance; Novice Lecturers; Technical Skills; Tri Dharma.

Hak Cipta ©2026 Penulis

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

*Aryan Agus Pratama

Email: aryan.aguspratama@unm.ac.id

Cara sitasi: Pratama, A.A., & Gultom, F.A., & Zulfahmi, Z., & Pebisatria, A., & Zaenal, H. 2026. *Refreshment Pelaksanaan Dharma Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Dosen Pemula*. ADMA : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 6(2), 123-132.

Pendahuluan

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan pilar fundamental dalam pelaksanaan tanggung jawab seorang dosen. Tri dharma ini mencakup tiga dimensi utama yaitu aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga aspek ini menjadi cerminan dari kapasitas akademik dan dedikasi intelektual dosen dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi serta turut andil dalam menyelesaikan berbagai persoalan sosial di masyarakat (Rizqi & Vilantika, 2023; Sumarni et al., 2024). Pelaksanaan dan keterlibatan aktif dalam tri dharma ini juga menjadi tolok ukur produktivitas dosen yang bermuara pada berbagai bentuk luaran akademik, termasuk publikasi ilmiah (Amalia et al., 2024; Dewi et al., 2024).

Salah satu unsur strategis dalam pelaksanaan Tri Dharma adalah pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini berperan sebagai sarana nyata dalam menjembatani ilmu pengetahuan dan kebutuhan riil masyarakat, sekaligus menjadi bagian integrasi dalam pengembangan kapasitas institusi dan kemajuan karier akademik dosen. Seiring meningkatnya standar akuntabilitas kinerja dosen, setiap kegiatan pengabdian kini diwajibkan untuk didokumentasikan, dilaporkan dan dipublikasi dalam bentuk artikel ilmiah (Azhima et al., 2023; Thahir, 2024). Publikasi ini tidak hanya menjadi bukti formal keterlibatan dosen dalam kegiatan pengabdian, tetapi juga menjadi bagian penting dari instrument evaluasi kinerja dosen dalam jabatan akademik.

Pada umumnya, dosen telah memiliki pemahaman konseptual mengenai Tri Dharma, termasuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat maupun penulisan artikel ilmiah. Namun, pada praktiknya tidak semua dosen memiliki kesiapan dan keterampilan yang mumpuni dalam perencanaan, pelaksanaan maupun penyusunan artikel pengabdian kepada masyarakat. Keterampilan teknis dan pengalaman yang cukup dalam merancang kegiatan, menetapkan luaran, serta menuliskan hasil pengabdian secara ilmiah. Tantangan ini semakin dirasakan pada masa awal pengangkatan, ketika dosen berada pada fase transisi karier yang didominasi oleh beban administratif dan kewajiban pengajaran, serta terbatasnya akses terhadap pelatihan teknis (Kurniawati et al., 2023; Ramadhan & Jannah, 2024). Akibatnya sebagian dosen pemula belum memiliki kesempatan optimal untuk merancang, melaksanakan kegiatan pengabdian secara sistematis, termasuk menjadikannya sebuah artikel ilmiah yang siap dipublikasikan.

Disisi lain, penulisan artikel ilmiah pengabdian memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan artikel ilmiah hasil penelitian. Selain harus memuat aspek keilmuan, artikel pengabdian harus merefleksikan dampak sosial, kebermanfaatan langsung serta memperhatikan keberlanjutan kegiatan atau berkelanjutan. Aspek bahasa, gaya penulisan, dan pendekatan evaluasi hasil kegiatan pun berbeda dengan artikel ilmiah berbasis penelitian eksperimentan (Candera et al., 2025). Oleh karena itu, dibutuhkan keterampilan teknis dan pengalaman praktis tambahan agar dosen pemula mampu menyusun perencanaan dan artikel pengabdian yang memenuhi standar publikasi.

Kurangnya kesiapan dalam aspek ini dapat berdampak jangka panjang, seperti rendahnya produktivitas akademik, lambatnya pengembangan portofolio, serta kegagalan memenuhi target atau standar kinerja individu dan instansi. Sumarni et al. (2024) menegaskan pentingnya integrasi antara kegiatan pengabdian dengan bidang keilmuan dosen untuk memperkuat dampak akademik dan sosial. Meski demikian, berbagai model pelaksanaan dan pendekatan

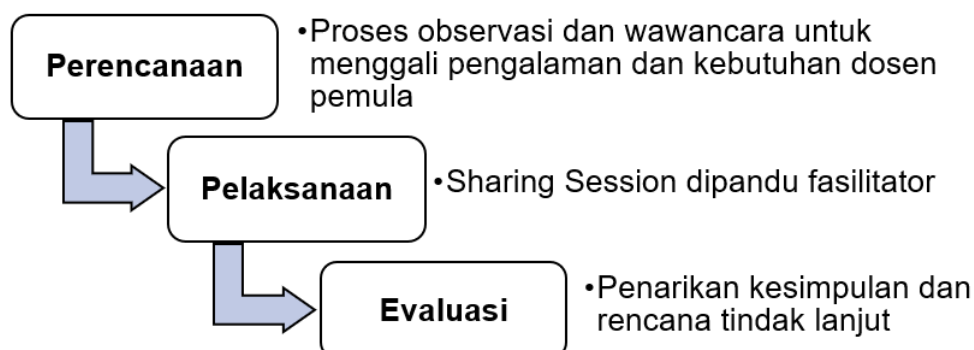
kegiatan pengabdian sebagian besar masih befokus pada kegiatan di lapangan, sedangkan aspek dokumentasi ilmiah dan publikasi berbasis pengabdian sering kali kurang mendapatkan perhatian. Selain itu, [Ramdani et al. \(2025\)](#) juga menyebut pentingnya pelatihan soft skill untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja. Termasuk [Rosadi et al. \(2022\)](#) menyebut keterampilan publikasi jurnal untuk memenuhi kebutuhan kerja di lingkungan perguruan tinggi.

Kondisi ini harus diantisipasi sejak awal karena akan berimplikasi terhadap penilaian akreditasi program studi maupun capaian institusional perguruan tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Sebagai respon terhadap tantangan tersebut, kegiatan refreshment pelaksanaan dharma pengabdian kepada masyarakat menjadi sangat relevan dan strategis. Kegiatan ini ditujukan untuk memperkuat kembali pemahaman dasar dan keterampilan teknis dosen pemula dalam merancang, mendokumentasikan, serta menulis artikel ilmiah berbasis kegiatan pengabdian. Melalui pendekatan partisipatif diharapkan peserta mampu mengintegrasikan pengalaman praktis di lapangan dengan standar penulisan artikel ilmiah, sehingga menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi pengembangan diri, institusi, dan masyarakat.

Metode

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif dari seluruh pihak yang terlibat ([Faerrosa et al., 2024](#); [Pratama, Alpriansah, et al., 2024](#)). Pada kegiatan ini, peserta tidak hanya menjadi penerima materi, tetapi juga berperan sebagai subjek yang berkontribusi melalui berbagai pengalaman dan diskusi secara kolektif. Dalam hal ini, pelaksana memandang peserta sebagai mitra yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan perspektif masing-masing sehingga proses pelaksanaan kegiatan pengabdian menjadi kolaboratif dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap hasil kegiatan.

Kegiatan ini melibatkan 10 orang dosen pemula yang baru mengawali karier akademik sebagai dosen di Program Studi Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar. Peserta memiliki latar belakang pendidikan dan keilmuan yang beragam dalam rumpun ilmu sosial dan administrasi. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2025 melalui beberapa tahapan seperti yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

1. Perencanaan

Perencanaan kegiatan ini dimulai dari proses observasi pada dosen pemula yang melingkupi proses pengenalan satu sama lain. Proses saling mengenal ini menggunakan pendekatan ngayo yakni pendekatan berbasis lokal dalam mengunjungi seseorang atau pertemuan informal yang mengutamakan asas kejujuran serta tidak memiliki batasan topik bahasan sehingga proses berbagi informasi menjadi lebih terbuka dan mendalam (Pratama, Faerrosa, et al., 2024). Pendekatan ini menjadi bagian penting yang diterapkan dalam proses wawancara untuk menggali informasi mengenai latar belakang dan pemetaan kebutuhan dosen pemula. Melalui proses ini, dapat diketahui latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja dosen pemula yang sebagian besar merupakan pemula atau baru memasuki dunia pendidikan tinggi. Terlepas dari itu, secara umum telah memiliki pengalaman sebagai asisten dosen maupun dosen luar biasa namun belum secara utuh melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yang menjadi tanggung jawab dosen.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode Sharing Session yang merupakan kegiatan berbagi pengalaman antara narasumber dengan audience. Kegiatan ini dapat dikemas lebih santai dan informal sehingga membangun dan membentuk relasi yang setara dan kondusif yang mengoptimalkan proses transfer ilmu, pengetahuan maupun informasi. Proses ini dipandu oleh seorang fasilitator yang merupakan tim pengabdian dan telah memahami konteks kebutuhan dosen pemula. Fasilitator menggunakan Teknik fasilitasi vibran yang bertumpu pada semangat untuk saling mendukung antar individu maupun kelompok dalam menciptakan dan menentukan pilihan terbaik berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan (Pratama et al., 2020). Fasilitator menyiapkan materi pendahuluan sesuai topik yang menjadi pematik atau trigger bagi peserta untuk mulai berbagi cerita pengetahuan dan pengalaman. Proses ini terus dijaga kondusifitas dan kebebasan berbagi pengetahuan maupun informasi berdasarkan pengalaman setiap dosen pemula.

3. Evaluasi

Proses evaluasi dalam kegiatan ini berfokus pada penarikan kesimpulan mengenai pemahaman dan pengetahuan teknis dalam merencanakan kegiatan hingga penulisan artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat. Kesimpulan merujuk pada kesepemahaman dan kesepakatan bersama untuk menjalankan dharma pengabdian kepada masyarakat berdasarkan latar belakang kepakaran dosen pemula. Ini ditunjukkan dengan perencanaan kegiatan yang melingkupi penentuan pelaksana, tema kegiatan serta sasaran kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam kurun waktu satu semester kedepan.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini berfokus pada upaya refreshment pemahaman dosen pemula mengenai pelaksanaan dharma pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini berhasil dilaksanakan secara partisipatif dan fasilitatif sehingga tercipta ruang berbagi yang terbuka dan bersifat apresiatif yang memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan dua arah dan refleksi kritis. Hal ini tentunya didukung dari design kegiatan yang sistematis dan tepat sasaran.

Pertama, Pada tahap perencanaan tim pengabdian harus mampu mengidentifikasi dan memetakan kebutuhan riil dari dosen pemula. Tahap ini menjadi sangat krusial karena dalam konteks membangun dan menjalin hubungan yang baru di lingkungan kerja dengan latar (Pratama, Alpiansah, et al., 2024) belakang daerah asal yang beragam. Perbedaan latar belakang ini tentunya menjadi tantangan tersendiri dalam menggali informasi secara mendalam dari setiap individu karena erat kaitannya dengan keamanan yang bersifat privasi. Kegiatan observasi dan wawancara dengan pendekatan lokal ngayo sebagai strategi informal untuk membangun kedekatan dan kepercayaan. Pendekatan ini mampu menjembatani proses menggali latar belakang, pengalaman, serta kebutuhan riil yang bersifat sensitive ataupun privasi dari setiap dosen pemula. Ini ditunjukkan dengan teridentifikasinya pemahaman dosen pemula yang masih belum familiar dengan alur sistematis pelaksanaan dharma pengabdian, mulai dari identifikasi masalah hingga penulisan artikel ilmiah sebagai luaran.

“Sebentar dulu, ini maksudnya seperti apa? Kegiatan pengabdian ke masyarakat, artikelnya yang mana? Bukankah penelitian yang ada artikelnya?” (Dosen A, 2025)

Kedua. Dalam pelaksanaan pengabdian diselenggarakan dengan kegiatan sharing session. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik fasilitasi vibran yang bertujuan membangun suasana setara dan kondusif untuk menggali pengetahuan dan pengalaman dosen pemula dan mengintegrasikannya dengan keterampilan teknis yang dibutuhkan. Pada proses ini, fasilitator memaparkan materi yang menekankan pada dua focus dalam pelaksanaan pengabdian, yaitu: a) fokus pada kemampuan atau keahlian yang dimiliki. Fokus pada keahlian yang dimiliki menuntun untuk terus bersikap percaya diri yang mana akan memandu setiap dosen untuk lebih peka terhadap objek sasaran di masyarakat. Menyadari kemampuan dan keahlian yang dimiliki sejak awal dengan penuh percaya diri tentunya menghantarkan pada kelompok sasaran yang sesuai kebutuhannya.; b) harus realistis. Realistis dalam hal ini dipahami sebagai bentuk integritas tim pengabdian bahwa kegiatan yang dilaporkan memang benar-benar telah dilaksanakan secara nyata, bukan sekedar rencana atau rekayasa fiktif. Kegiatan yang hanya bersifat formalitas tanpa pelaksanaan riil akan menyulitkan dalam proses penyusunan artikel ilmiah. Sebaliknya, kegiatan yang benar-benar riil telah dilaksanakan akan membuat penyusunan artikel menjadi jauh lebih mudah dan bermakna, pada Gambar 2.

Setelah pemaparan materi dilakukan sesi berbagi pengalaman antar dosen pemula. Proses ini menjadi acuan dalam menggali pemahaman mengenai pelaksanaan dharma pengabdian kepada masyarakat hingga penulisan artikel ilmiah pengabdian. Setiap dosen pemula diberikan kesempatan yang sama untuk menceritakan pemahaman maupun pengalamannya terkait kegiatan pengabdian masyarakat. Berdasarkan cerita ini dapat mengidentifikasi keahlian dan kegemaran dari setiap dosen yang dapat menjadi pendorong ide dan gagasan kegiatan pengabdian masyarakat (dapat dilihat pada tabel 1).

Proses sharing session menjadi wadah partisipasi untuk klarifikasi konsep, refleksi atas pengalaman sebelumnya dan membentuk pemahaman baru mengenai alur penciptaan ide kegiatan pengabdian dan penulisan artikelnya. Dalam proses ini juga terjadi diskusi aktif yang menggambarkan meningkatnya kepercayaan diri peserta dalam merancang kegiatan



Gambar 2. Pemaparan Materi Sharing Session

pengabdian yang sesuai dengan bidang maupun kegemaran masing-masing. Ini ditunjukkan dengan keterbukaan para dosen pemula dalam menceritakan pengalaman termasuk keahlian maupun kegemarannya yang relevan untuk kegiatan pengabdian serta munculnya inisiatif baru untuk kegiatan pengabdian secara berkelompok dan kolaboratif.

Tabel 1. *Identifikasi Potensi Kegiatan Pengabdian Masyarakat*

No.	Keahlian	Kegemaran/ Pengalaman	Proyeksi Sasaran
1.	Psikologi Industri/ HR	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan berbagi pengetahuan atau penyuluhan social - Kegiatan komunitas - Volunteer isu kesehatan mental 	<ul style="list-style-type: none"> - Komunitas pemuda - Stakholder
2.	Akuntansi, Keuangan dan Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> - Akuntan - Akademisi - Pengelola Jurnal Penelitian - Praktisi/ pelaku bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaku bisnis (UMKM) - Komunitas - Dosen/ pengajar
3.	Ilmu Pemerintahan/ Kebijakan Publik	<ul style="list-style-type: none"> - Asisten Riset - Pengembang inovasi layanan 	<ul style="list-style-type: none"> - Stakholder

Sumber: Rekapitulasi Sharing Session, 2025

Proses selanjutnya, fasilitator mengemas/membungkus hasil identifikasi dan inisiatif kegiatan pengabdian yang telah muncul dengan teknis penulisan artikel ilmiah. Pemaparan teknis penulisan ini dilakukan dengan membedah artikel pengabdian yang telah publish disalah

satu jurnal bereputasi. Pembedahan ini menggunakan panduan teknis penyusunan artikel standar dari jurnal atau dikenal dengan istilah template artikel jurnal yang sudah disiapkan penerbit. Adapun yang menjadi focus perhatian khusus yakni a) penulisan abstrak menggunakan metode IMRaD (Introduction, Method, Result, and Discussion); b) metode pelaksanaan pengabdian; dan c) hasil dan pembahasan. Ketiga hal ini menjadi fokus karena memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan artikel penelitian sehingga harus menjadi konsen.

Ketiga, Tahap evaluasi dalam pelaksanaannya telah terintegrasi didalam kegiatan sharing session. Pada proses tersebut telah terjadi refleksi bersama yang menggambarkan bahwa dosen pemula telah mencapai pemahaman teknis dalam merancang kegiatan pengabdian masyarakat, mulai dari perencanaan hingga luaran berupa artikel ilmiah. Dosen pemula juga menunjukkan kesiapan yang ditunjukkan dengan munculnya tiga inisiasi kegiatan pengabdian yang terbagi kedalam tiga kelompok pengabdian sebagai rencana tindak lanjut bersama, yaitu:

1. Kegiatan penyuluhan atau sosialisasi tentang kesehatan mental bagi remaja. Kegiatan ini direncanakan untuk dilaksanakan bersama komunitas-komunitas remaja atau pemuda di kota Makassar. Ini dianggap penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang adaptif dan tangguh menuju Indonesia Emas.
2. Kegiatan mini workshop penulisan artikel dan publikasi nasional dan internasional. Kegiatan ini direncanakan untuk dosen pemula dalam meningkatkan luaran artikel penelitian di lingkungan prodi Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar.
3. Kegiatan pelatihan promosi melalui media social yang terintegrasi bagi pelaku UMKM di Kota Makassar. Ini dianggap penting untuk mendukung pemerataan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 3. Pemberian Materi Penulisan Artikel

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa pendekatan partisipatif yang dilandasi nilai lokal serta dikombinasikan dengan metode fasilitasi yang humanis mampu membangun kepercayaan, membuka ruang diskusi yang apresiatif, serta mendorong transformasi berkelanjutan.

Keterlibatan aktif dosen pemula sejak tahap perencanaan hingga evaluasi memperkuat keberlanjutan dampak kegiatan. Hal ini berkontribusi dalam membentuk ekosistem akademik yang reflektif, kolaboratif dan berorientasi pada pembelajaran transformatif. Dosen pemula tidak hanya mendapatkan pemahaman teknis tetapi juga mengalami proses penguatan sikap profesional dalam memahami pentingnya kebermanfaatan keilmuan bagi masyarakat. Kegiatan refreshment ini dapat dikembangkan sebagai langkah strategis dan relevan dalam menjawab tantangan nyata terkait rendahnya kesiapan dosen pemula, sekaligus mendukung proses percepatan adaptasi dosen pemula terhadap tuntutan tri dharma perguruan tinggi. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam penguatan kapasitas individu, pembentukan jejaring kolaboratif antar dosen, serta peningkatan kesiapan institusional dalam mendukung kinerja tri dharma secara terintegrasi dan berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Negri Makassar yang telah memberi dukungan fasilitas serta rekan-rekan dosen yang turut berpartisipasi aktif maupun memberikan dukungan moral terhadap pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Amalia, S., Amrina, R. D., Saputra, E., Desvitasari, D., Amalia, H., Ilma, R., & Husnaini. (2024). Pelatihan Penulisan Serta Publikasi Artikel Luaran Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di STEI Al-Furqon Prabumulih. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Dharma*, 4(2), 111–122. <https://doi.org/10.33557/pengabdian.v4i2.3002>
- Azhima, I., Rizkina, S., Harapan, H. S., Harahap, N. R., Lestari, S., Yusda, T. K., Ayu, P., & Syahfitri, S. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Publikasi dan Penggunaan Aplikasi Mendeley pada Refrensi Karya Ilmiah. *Community Development Journal*, 4(1), 326–332.
- Candera, M., Herudiansyah, G., & Kurniawan, D. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan serta Publikasi Karya Ilmiah bagi Peneliti Pemula sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Akademik. *Jurnal Bangun Abdimas*, 4(1), 321–326. <https://doi.org/10.56854/ba.v4i1.511>
- Dewi, H. R., Wijayanti, R. A. R., & Zainudin, Z. (2024). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(2), 297–303. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i2.338>
- Faerrosa, L., Pratama, A. A., & Dewi, P. (2024). Membangun Pengetahuan Dasar Wirausaha bagi Santri-Santriwati Muda. *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 95–102. <https://doi.org/10.30812/adma.v5i1.3965>
- Kurniawati, R., Latuconsina, H., & Indah Atrisia, M. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Dosen Dan Mahasiswa. *Jabdimas*, 6(2). <http://ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/Jabdimas>
- Pratama, A. A., Alpiansah, R., Yuliana, I., Jati, L. J., & Ramdani, R. (2024). Pendampingan untuk Inisiasi Implementasi Konsep Green Hotel pada Entitas Bisnis Perhotelan. *JILPI: Jurnal*

Ilmiah Pengabdian dan Inovasi, 3(2), 51–60. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v3i2>
Journal inferred from DOI.

- Pratama, A. A., Busaini, B., & Saufi, A. (2020). Content Analysis in Determining the Sustainability Potential of Lombok Tourism Industry. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(8), 216. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i8.1845>
- Pratama, A. A., Faerrosa, L., Aditya, R., & Sani, D. H. (2024). Pariwisata Lombok, Masihkah Halal? *Jurnal Visi*, 20(1). <https://doi.org/10.32534/jv.v20i1>
Journal inferred from DOI.
- Ramadhan, S., & Jannah, M. (2024). Pengembangan Karya PKM Dosen melalui Workshop Penulisan Artikel Ilmiah. *MISSING JOURNAL NAME*, 3(Maret), 8–14.
- Ramdani, R., Yuliana, I., Alpriansah, R., Assa'dy, M. C. U., & Pratama, A. A. (2025). Pelatihan Leadership sebagai Pengembangan Soft Skills Siswa SMK Islam Raudatul Husna Lombok Tengah. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 3(4), 469–478. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v3i4.646>
- Rizqi, M. A., & Vilantika, E. (2023). Pengembangan Karir Dosen Melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah Bojonegoro. *Jurnal Manajerial*, 3(1). <https://doi.org/10.30587/jpmanajemen.v3i01.6237>
Journal inferred from DOI.
- Rosadi, A., Nur, R. A., Ridwan, D., & Apriandinata, I. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat pada Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(1), 125–130. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.297>
- Sumarni, Prayitno, T. P., Syafari, R., Farhah, N., & Muparihah, L. (2024). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bagi Mahasiswa di Kabupaten Indramayu. *JPSH (Jurnal Pengabdian Sosial Humaniora)*, 3(1). <https://doi.org/10.32938/jpsh.3.1.2024.32-44>
Journal inferred from DOI.
- Thahir, M. (2024). Pelatihan Publikasi Ilmiah untuk Meningkatkan Kualitas Pendidik. *Community Development Journal*, 5(4). <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i4>

[Halaman ini sengaja dikosongkan.]